

ABSTRAK

Kanker serviks di wilayah Indonesia termasuk penyakit pembunuh wanita ranking satu. Kanker ini dapat dicegah dengan rutin melakukan deteksi dini kanker serviks seperti PAP Smear dan IVA. Namun masih banyak wanita usia subur yang tidak melakukan deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasinya adalah seluruh wanita yang berusia antara 15-45 tahun sebanyak 1275 orang. Besar sampelnya adalah 128 orang diambil dengan *probability sampling* tipe *systematic sampling*. Variabel yang digunakan adalah tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks. Instrumen pengumpulan data primer menggunakan kuessioner, analisis data menggunakan deskriptif, disajikan dalam bentuk persentase dan tabel.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa dari 128 responden, lebih dari sebagian responden (68,75%) berpengetahuan kurang, hampir setengah (30,46) mempunyai pengetahuan cukup, sebagian kecil (0,78%) berpengetahuan baik.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam kategori kurang. Oleh karena itu diharapkan instansi kesehatan dapat meningkatkan program promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan mesyarakat tentang deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci : Pengetahuan, Wanita, Kanker